

ABSTRAK

Transportasi memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat, dan kendaraan truk sebagai alat transportasi memiliki peran signifikan dalam mengangkut barang. Komunikasi nonverbal, seperti simbol dan kode, menjadi kunci dalam interaksi antarsopir truk di jalan raya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan simbol bahasa jalanan yang digunakan oleh sopir truk ODOL (Over Dimension Over Load) pada rute perjalanan Jakarta-Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan transportasi, terutama terkait dengan penggunaan truk ODOL yang berdampak pada kerusakan jalan dan keselamatan lalu lintas. Pemerintah berupaya menanggulangi masalah ini dengan memberlakukan regulasi, namun hal ini menimbulkan protes dan demonstrasi dari pengusaha angkutan dan sopir truk.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan fokus pada simbol bahasa jalanan yang digunakan oleh sopir truk ODOL. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan sopir truk yang melintasi rute Jakarta-Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol bahasa jalanan menjadi sarana komunikasi efektif di antara sopir truk ODOL. Simbol-simbol tersebut melibatkan isyarat tangan, kode tertentu, dan gestur yang memberikan informasi tentang kondisi di jalan raya, jumlah penumpang di belakang, atau peringatan terhadap bahaya di depan. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menggambarkan praktik komunikasi nonverbal di kalangan sopir truk ODOL, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang dinamika komunikasi di jalan raya. Implikasi dari penelitian ini mencakup pemahaman lebih lanjut terhadap perilaku sopir truk dan potensi perbaikan dalam pengaturan transportasi barang, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran dan keselamatan dalam berlalu lintas.

Kata Kunci : Komunikasi Nonverbal. Simbol Bahasa Jalanan. Sopir Truk ODOL.